

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan merupakan sebuah cara agar dapat memberikan kekuatan kepada orang lain yang tidak berdaya dan mengurangi kekuasaan bagi mereka yang sulit untuk diseimbangkan.<sup>1</sup> Dalam prakteknya, pemberdayaan berarti dorongan atau bentuk dukungan untuk meningkatkan kesanggupan diri sendiri maupun orang lain menjadi kuat. Keterlibatan ini merupakan tingkatan dari pemberdayaan perubahan perilaku, mengubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru untuk meningkatkan kualitas hidup.

Potensi pemberdayaan ekonomi melalui penciptaan masyarakat yang mempunyai bakat wirausaha dapat terwujud ketika dana zakat dihimpun, dikelola, dan disalurkan oleh lembaga zakat yang kredibel dan profesional. Pada dasarnya memberikan dana zakat paling baik dilakukan oleh lembaga amil zakat karena mereka tidak hanya memberikan zakat begitu saja tetapi juga mendampingi, memberikan petunjuk dan memberikan pelatihan untuk pengalokasian, penggunaan dan pendistribusian dana zakat yang dimaksudkan untuk kegiatan produksi jangka panjang sehingga dana zakat benar-benar digunakan sebagai modal kerja agar penerima zakat dapat memperoleh penghasilan yang memadai dan membuat kehidupan menjadi lebih mandiri. Pemerintah Indonesia telah membuat program dengan mewujudkan pertumbuhan ekonomi untuk mengentaskan kemiskinan dengan mengurangi kesenjangan dan ketimpangan melalui redistribusi kekayaan berdasarkan dengan keuangan Islam yang telah dibuat melalui program zakat.

Zakat adalah rukun Islam ke-empat dan membawa keadilan bagi seluruh umat manusia dengan meningkatkan kesadaran orang-orang yang mampu mengeluarkan sebagian hartanya untuk disalurkan kepada orang yang kurang mampu. Pemberdayaan zakat menjadi yang terpenting untuk meningkatkan potensi manusia terutama kaum dhuafa dan anak yatim. Oleh karena itu, dana umat manusia harus diperhatikan melalui program-program yang bermanfaat bagi masyarakat. Untuk

---

<sup>1</sup> Dwi Anggun Julianti dkk, *Analisis Penghimpunan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di LAZNAS Yatim Mandiri Kota Palembang*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.1 No. 2 (September, 2021), 127.

mengatasi kemiskinan membutuhkan berbagai solusi salah satunya adalah mengoptimalkan potensi dana zakat. Potensi zakat di Indonesia sangat besar jika diimbangi dengan membujuk para muzakki untuk mengeluarkan sebagian hartanya untuk disalurkan ke mustahik melalui lembaga pengelola zakat yang dapat dipercaya dan sudah terdaftar, salah satunya yaitu Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Kudus yang terdaftar berdasarkan SK. Kemenag RI No 185 Tahun 2016.<sup>2</sup>

Islam menjadikan berzakat sebagai salah satu keseimbangan dalam pendapatan masyarakat untuk mengentaskan kemiskinan. Mereka yang mendapatkan dana zakat tersebut bisa disebut kurang mampu dengan diberikannya dana zakat dapat tertutupinya perekonomian yang minim dan juga dapat memperbaiki perekonomian dalam kehidupannya. Jika dana zakat yang akan disalurkan dan dikelola oleh lembaga zakat, pemerintah tidak perlu takut untuk masalah perekonomian, kesenjangan dan kemiskinan dengan adanya zakat masalah ekonomi sendirinya dapat teratasi melalui program yang sudah diatur oleh lembaga zakat tersebut.

Masalah kemiskinan memang menjadi persoalan yang sangat sulit untuk dihadapi. Krisis yang dialami Indonesia sangat mengenai permasalahan ekonomi, politik, sosial, serta bencana alam mengakibatkan kebutuhan pangan sandang sangat naik dengan pesat. Dengan kenaikan tersebut mau tidak mau peran istri atau ibu harus ikut memikul beban berat. Perempuan sendiri mempunyai peran sebagai penyelamat di perekonomian keluarga bagi keluarga miskin. Peran yang dapat dilakukan oleh seorang istri atau ibu yaitu mengatur pengelolaan keuangan keluarga, bertanggung jawab diseluruh pekerjaan di rumah, ikut mencari nafkah bagi rumah tangga jika pendapatan seorang suami kurang dapat memenuhi kebutuhan oleh karena itu peran sorang perempuan juga sangat penting di saat keluarga pada masa sulit.<sup>3</sup>

Tujuan dikelolanya zakat yaitu *pertama* meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat tersebut, *kedua* meningkatkan manfaat berzakat untuk diwujudkannyaa kesejahteraan masyarakat dan sebagai

---

<sup>2</sup> M. Kafiludin, *Peran Program BISA Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 1 No. 1 (Februari, 2020), 11.

<sup>3</sup> Utama, Handayani, *Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal Di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten*, (Humaniora : 2014), 3.

penanggulangan kemiskinan. Jika ditelaah tujuan zakat mengandung pengertian sebagai upaya untuk kelembagaan agar pelayanan zakat dapat berjalan secara efektif dan juga dapat mendayagunakan program jaminan kesejahteraan dan jaminan sosial bagi rakyat untuk perlindungan yang didapatkan.<sup>4</sup>

Zakat produktif terbukti telah memberikan hasil peningkatan kesejahteraan mustahiq yang menerima bantuan dari lembaga zakat melalui program Bunda Mandiri Sejahtera yang telah dijalkannya.<sup>5</sup> Keberadaan posisi zakat sebagai amalan yang wajib dalam Islam sebagai kesejahteraan warga sekitar. Zakat tersebut disalurkan untuk memenuhi kebutuhan kaum yang kurang mampu agar tetap bisa menjalankan kehidupan khalayak kaum lainnya, meskipun tidak semua praktik penggunaan zakat sebagai kegiatan ekonomi produktif. Masyarakat yang menerima dana zakat diharapkan dapat mengelola serta membuat usaha sendiri agar dapat berdiri sendiri tidak bergantung oleh orang lain.

Yatim Mandiri merupakan lembaga pengelola zakat, infak, sedekah. Selama ini sudah banyak prestasi yang diraih Yatim Mandiri baik dalam pengelolaan, penyaluran maupun pemberdayaan. Penerima manfaat dari program-program Yatim Mandiri adalah dhuafa dan anak yatim.<sup>6</sup> Yatim Mandiri menyalurkan ZIS dengan membuat program yang dapat disalurkan dengan baik kepada mustahik. Salah satu program Yatim Mandiri yang digunakan untuk mengentaskan kemiskinan adalah program Bunda Mandiri Sejahtera. Kemiskinan dapat ditanggulangi dengan cara memanfaatkan program tersebut dengan kegiatan yang dilakukan setiap programnya. Saat kegiatan akan berlangsung sebagai bagian dari program, *pertama* adalah pembinaan spiritual yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama, *kedua* pembinaan parenting yang bertujuan agar mental bunda serta anak yatim tersebut tetap terjaga, *ketiga* pembinaan keterampilan yang bertujuan agar bunda dapat mengasah keahlian dan membuat keterampilan yang bisa dijual untuk mendapatkan nafkah, dan yang *keempat* pemberian bantuan

---

<sup>4</sup> Maltuf Fitri, *Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 8 No. 1, 2017, 151.

<sup>5</sup> Burhanuddin Robbani, *Hubungan Pendayagunaan Zakat Produktif Dengan Kesejahteraan Mustahiq LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Lamongan*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 2 No. 3, 2019, 185.

<sup>6</sup> Fuad Riyadi dkk, *Peran Yatim Mandiri Kudus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri Di Desa Cangkring Karanganyar Demak*, Jurnal Zakat Dan Wakaf, Vol. 8 No. 2, 2020, 188.

modal untuk mengembangkan usaha. Dengan modal yang diberikan, diharapkan dapat memiliki penghasilan sendiri, dengan meningkatkan pendapatan dan mengembangkan usaha dengan tanpa membayar angsuran ke lembaga lain. Dengan cara ini yang dimaksud dengan pemberdayaan masyarakat melalui pemydayagunaan zakat produktif.<sup>7</sup>

Program Bunda Mandiri Sejahtera yang dijalankan oleh Lembaga Yatim Mandiri Kudus merupakan salah satu program yang mengutamakan kesejahteraan bagi para bunda dari anak-anak yatim dhuafa yang memiliki kondisi kurang mampu dan miskin untuk anggota program tersebut berkisaran 25-50 tahun yang mempunyai semangat untuk berwirausaha yang dapat meningkatkan kebutuhan keluarganya. Program tersebut diberikan untuk bunda dari anak yatim dengan pemberian modal usaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>8</sup>

Seorang bunda yatim adalah seseorang yang layak mendapatkan kesejahteraan finansial sama seperti orang lain. Secara hal nya memungkinkan bunda yatim mengambil semua peran sebagai ibu dan ayah yang wajib mencari nafkah untuk hidup bersama anak-anaknya. Yang semula hanya bergantung pada suaminya sekarang menjadi ibu rumah tangga serta menjadi orang tua tunggal bagi anaknya dan tidak mempunyai pengetahuan atau keterampilan khusus untuk mencari pekerjaan dan kesulitan mencari pekerjaan.

Bunda yatim sering kali dihadapkan dengan masalah, salah satunya yaitu anaknya yang merasa kurang mendapatkan kasih sayang dari ayahnya yang sangat mempengaruhi di fikiran dan perilaku anak. Anak yang dibesarkan tanpa seorang ayah memiliki sikap kurang sopan terhadap orang tua maupun bundanya sendiri. Dan juga anak akan merasa memiliki kehidupan yang bebas tanpa ada pengawasan dari orang tua, apalagi jika anak tersebut sering ditinggalkan oleh bundanya untuk mencari nafkah. Dengan itu bunda memerlukan banyak solusi dan bantuan untuk mengatasi masalah tersebut khususnya untuk menangani perekonomian di keluarganya. Dengan itu Lembaga Yatim

---

<sup>7</sup> Sri Wahyuni Dan UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Masyarakat Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera Di Yatim Mandiri Surabaya*, 15.

<sup>8</sup> Sri Wahyuni, *Pemberdayaan Zakat produktif Dalam Meningkatkan Usaha Masyarakat Melalui Program BISA Di Yatim Mandiri Surabaya*, Jurnal Mazawa, Vol. 1, No. 1, 2019, 38.

Mandiri membuat program Bunda Mandiri Sejahtera yang sangat bermanfaat bagi para bunda untuk mensejahterakan keluarganya.

Kegiatan bunda yatim yang diberikan saat pertemuan berlangsung mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat meliputi pembinaan parenting, pembinaan keterampilan, pembinaan kerohanian, dan juga diberikan modal usaha. Harapan kami dengan adanya kegiatan ini bunda yatim dapat mengambil manfaat dari kreativitas yang diraih.<sup>9</sup> Pelatihan ini akan memberikan ilmu dan pengalaman yang nantinya dapat dipraktekkan oleh bunda yatim, yang pelatihannya dilakukan selama satu bulan sekali.

Tujuan pemberdayaan zakat produktif untuk kesejahteraan keluarga yatim adalah untuk meningkatkan perekonomian dan mengubah kehidupan keluarga menjadi lebih baik. Pelaksanaan Program Bunda Mandiri Sejahtera dengan memberikan modal usaha senilai Rp 1.500.000 per bunda yatim ini diharapkan dapat mensejahterakan kehidupan ibu dan anak. Namun program tersebut belum terlalu jelas apakah sudah berhasil atau belum berhasil untuk dijalankan oleh Bunda Mandiri Sejahtera oleh karena itu peneliti perlu membutuhkan cukup banyak penjelasan secara langsung dan lebih detail agar penelitian yang dilakukan ini untuk memastikan bahwa program tersebut dapat mengentaskan kemiskinan khususnya bunda yatim.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik membahas penelitian mengenai “Pemberdayaan Zakat Produktif Untuk Kesejahteraan Keluarga Yatim Studi Pada Program Bunda Mandiri Sejahtera di Yatim Mandiri Kudus.”

## **B. Fokus Penelitian**

Dari penjelasan yang telah dijabarkan di atas, dapat dijelaskan bahwa fokus penelitian kali ini tentang Pemberdayaan Zakat Produktif Untuk Kesejahteraan Keluarga Yatim Studi Pada Program Bunda Mandiri Sejahtera Di Yatim Mandiri Kudus. Peneliti memfokuskan penelitian ini kepada kesejahteraan keluarga yatim dengan melalui program Bunda Mandiri Sejahtera tersebut. Menilai atas pelaksanaan Pemberdayaan Zakat Produktif sehingga dalam mensejahterakan keluarga yatim di Kota Kudus dapat terwujud dengan baik.

---

<sup>9</sup> M. Kafiludin, *Peran Program BISA Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 1 No. 1 (Februari, 2020), 12.

### C. Rumusan Masalah

Peneliti mengemukakan yang bisa dijadikan menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana peran Lembaga Yatim Mandiri Kudus melalui program Bunda Mandiri Sejahtera dalam pemberdayaan zakat produktif untuk kesejahteraan keluarga yatim?
2. Bagaimana dampak adanya program Bunda Mandiri Sejahtera dalam kesejahteraan bunda yatim?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Lembaga Yatim Mandiri Kudus melalui program Bunda Mandiri Sejahtera dalam pemberdayaan zakat produktif untuk kesejahteraan keluarga yatim.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak adanya program Bunda Mandiri Sejahtera dalam kesejahteraan bunda yatim.

### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dimaksudkan untuk bisa memberi keuntungan bagi masyarakat antara lain :

1. Manfaat akademis
  - a) Memperbanyak manfaat ilmu pengetahuan dalam dunia akademik.
  - b) Mengembangkan pengalaman dan teori yang ada dalam dunia akademik yang didapatkan selama menjadi mahasiswa di bangku perkuliahan.
  - c) Meningkatkan wawasan mengenai ke-Islam-an terutama untuk penyaluran zakat, infaq, sedekah, dan wakaf sebagai tempat meringankan kesenjangan perekonomian.
2. Manfaat praktis
  - a) Menjadi wawasan tambahan bagi peneliti mengenai apa itu program Bunda Bisa (Bunda Mandiri Sejahtera) yang bertujuan untuk kesejahteraan bunda dari anak yatim.
  - b) Menambah pengalaman saat berada di tempat penelitian bahwa banyak warga yang perlu kita bantu dalam hal finansial maupun non finansial.
  - c) Menjadi acuan untuk lembaga Yatim Mandiri Kudus dalam melaksanakan upaya pendayagunaan zakat produktif dalam mensejahterakan keluarga yatim.

- d) Mengoptimalkan program Bunda Mandiri Sejahtera agar dapat memberikan manfaat bagi warga.
- e) Penelitian ini juga diharapkan menjadi informasi bagi yang tidak mengetahui bahwa di Yatim Mandiri Kudus ada program untuk kesejahteraan ibu dan anak-anak yatim.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan skripsi penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran umum mengenai bagian individual atau bagian yang saling terkait, dimana setiap bab dibagi menjadi beberapa bab, sehingga nantinya dapat dilakukan penelitian yang ilmiah, jelas dan mudah dimengerti. Perumusan sistematika penulisan sebagai berikut :

### 1. Bagian pertama

Terdiri dari halaman sampul depan, sampul dalam, lembar pengesahan, daftar isi.

### 2. Bagian kedua

Pada bab ini muncul garis besar terdiri dari tiga bab, mulai dari bab yang satu hingga bab yang tiga sehingga saling berhubungan yaitu sebagai berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari enam bab yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjabarkan teori untuk penelitian meliputi Lembaga Amil Zakat (LAZ), pemberdayaan, zakat, Bunda Mandiri Sejahtera, kesejahteraan. Pada bab selanjutnya membahas penelitian terdahulu, dan yang terakhir membahas kerangka berfikir.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang : Jenis dan Pendekatan, *Setting* Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, Teknik Analisis Data. Dalam penulisan penelitian ini metode yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Objek penelitian ini adalah Lembaga Yatim Mandiri Kudus yang memberikan layanan berupa pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan kemanusiaan. Penelitian ini dilaksanakan di Yatim Mandiri Kudus yang beralamatkan Perum Griya Harapan 5

No. 11 Ds Gondangmanis, Kec. Bae Kab. Kudus, Jawa Tengah.

3. Bagian ketiga

Bab ini berisikan mengenai daftar pustaka.

